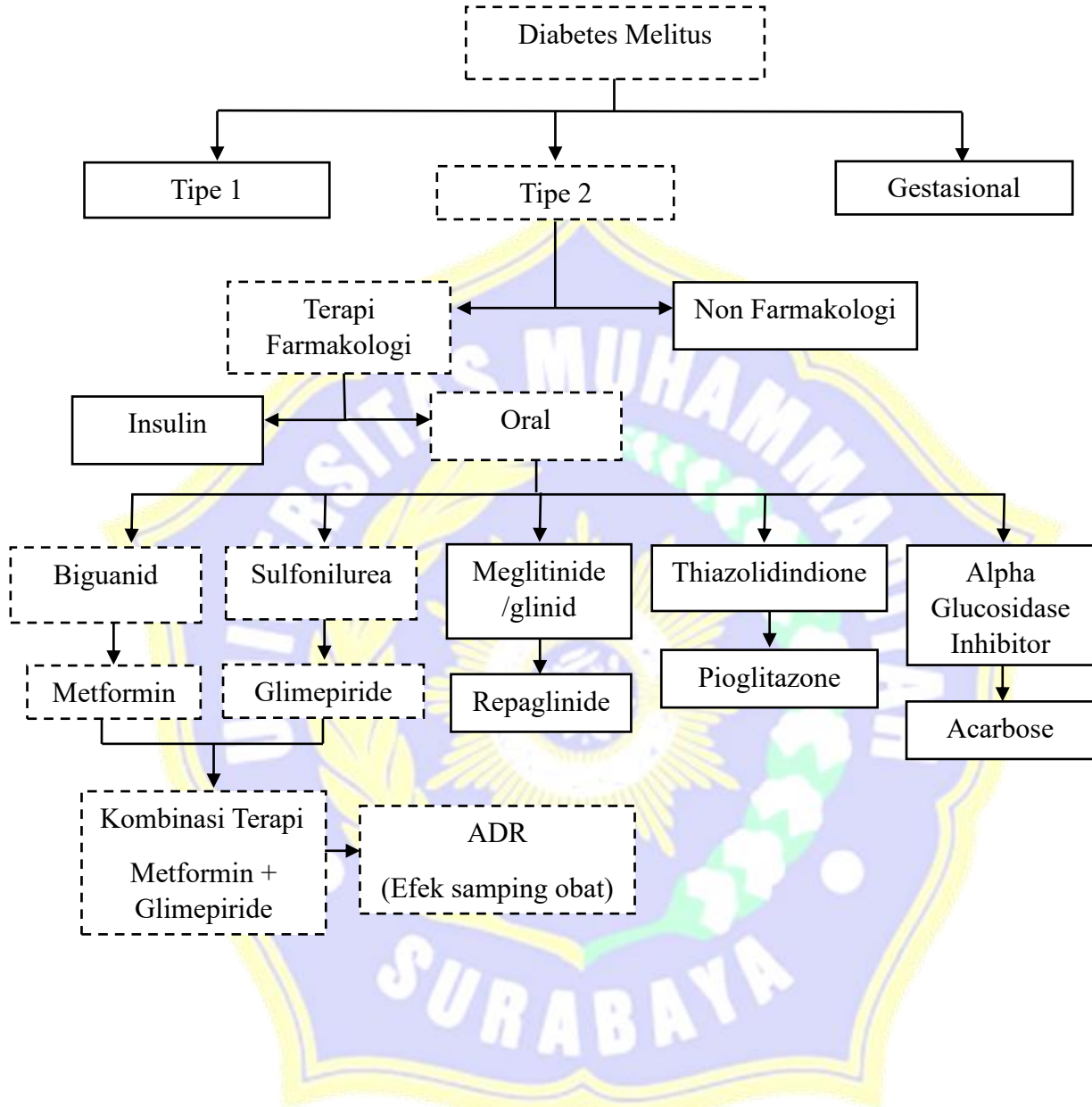


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

: Tidak diteliti

: Diteliti

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Diabetes Melitus (DM) terbagi menjadi 3 jenis utama dan jenis tipe lain, yaitu diabetes melitus tipe 1, diabetes tipe 2, diabetes gestasional. Pada diabetes melitus tipe 2 terapi yang digunakan adalah terapi farmakologi menggunakan antidiabetes oral, meliputi obat golongan biguanid, sulfonilurea, glinid, thiazolidinedione, penghambat α -glucosida. Terapi antidiabetes oral dilakukan dengan cara pengobatan tunggal dan kombinasi. Antidiabetes oral yang akan diteliti adalah kombinasi dari golongan biguanid dan sulfonilurea yaitu metformin dan glimepiride. Pada pemberian terapi obat tersebut berpotensi menimbulkan efikasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus yang dimana menurunkan kadar glukosa darah pasien dan hiperglikemia pada pasien, namun terdapat pula potensi untuk terjadinya efek samping.

Reaksi efek samping yang muncul bergantung pada jenis obat yang diberikan dalam penatalaksanaan terapi pada pasien DM. Reaksi efek samping yang dapat muncul secara umum yaitu mual, muntah, sakit kepala, dan dapat mempengaruhi fungsi tubuh lainnya. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar potensi timbulnya efek samping obat metformin dan glimepiride pada pasien diabetes melitus tipe 2, pada penelitian ini dilakukan observasi terhadap potensi terjadinya efek samping obat kombinasi metformin dan glimepiride kemudian data dianalisa menggunakan statistik deskriptif dengan melihat rekam medis pasien.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada hubungan antara efek samping obat antidiabetes kombinasi metformin dan glimepiride yang memiliki kaitan dengan penggunaan obat antidiabetes melitus.

H1: Terdapat efek samping obat antidiabetes kombinasi antara metformin dan glimepiride yang memiliki kaitan dengan penggunaan obat antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus tipe 2